

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : "PENGARUH *TAX AMNESTY*, SANKSI PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Empiris Pada KPP Pratama di Kota Kupang).

Pandemi Covid-19 membuat sebagian besar industri dan roda perekonomian macet sehingga berimbas kepada pendapatan negara salah satunya pada sektor perpajakan. Oleh karena itu pemerintah melalui Dirjen pajak berusaha untuk meningkatkan kembali pendapatan negara pada sektor perpajakan dengan cara mengeluarkan kebijakan diantaranya yaitu *Tax amnesty*.

Menurut UU No. 11 Tahun 2016, tentang *Tax Amnesty* (pengampunan pajak) adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan, uang tebusan yang dimaksud yaitu sejumlah uang yang dibayarkan ke kas negara untuk mendapatkan pengampunan pajak.

Tax amnesty sendiri adalah sebuah kebijakan dalam bidang perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Dirjen Pajak dengan tujuan utamanya agar bisa menarik lebih banyak pendapatan negara berupa pajak yang belum sempat dilaporkan atau dibayarkan oleh masyarakat dengan cara meringankan beban para wajib pajak dengan meniadakan denda atas keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak terutang para wajib pajak sehingga masyarakat yang belum sempat melaporkan dan membayar pajak mereka pada masa pajak sebelumnya mau melaporkan dan membayarkan pajak mereka dengan memanfaatkan program *Tax amnesty*.

Keberhasilan pemerintah dalam menjalankan program *Tax amnesty* tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung seperti sanksi perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kepatuhan wajib pajak sendiri dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh *Tax amnesty*, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama kota Kupang, Untuk menguji pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama kota Kupang, Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama kota Kupang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer atau data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi yang ada pada KPP Pratama Kota Kupang. Indikator yang dalam penelitian ini adalah : *Tax amnesty*, Sanksi perpajakan, Kualitas pelayanan Fiskus dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam mengikuti program *Tax amnesty*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk dapat mengetahui pengaruh antar variabel X (independen), terhadap variabel Y (Dependen) dan dibantu dengan alat uji statistic yaitu program SPSS versi 23 dan Ms.Exel 2010.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki NPWP. Sampel dari penelitian ini sebanyak 50 wajib pajak orang pribadi yang sudah mengikuti program *Tax amnesty* serta telah mengikuti dan menaati sanksi perpajakan yang berlaku.

Penentuan sampel menggunakan metode *Incidental sampling*. *incidental /accidental* sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono : 2018:138).

Hasil penelitian ini menunjukkan : variabel *tax amnesty* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kota Kupang, Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kota Kupang, Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kota Kupang.

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

Kata kunci : *Tax Amnesty* , Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi empiris pada wilayah kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kupang)